

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK  
INDONESIA POLTEKKES KEMENKES RIAU  
PRODI DIV KEBIDANAN

SKRIPSI, MEI 2021

ELMIRA

PERBEDAAN EFEKTIVITAS AKUPRESUR DAN AROMATERAPI LAVENDER  
TERHADAP INTENSITAS DISMENOREA PADA REMAJA PUTRI MTSN 6  
KAMPAR TAHUN 2021

xii + 54 halaman + 3 tabel + 2 bagan + 12 lampiran

---

### ABSTRAK

Masalah kesehatan reproduksi remaja putri salah satunya adalah dismenorea. Indonesia memiliki prevalensi 64,25 % yang terdiri dari 54,89 % dismenorea primer dan 9,36 % dismenorea sekunder. Salah satu terapi non Farmakologi yang dapat diberikan untuk mengatasi dismenorea antara lain akupresur dan aromaterapi lavender. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan akupresur dan aromaterapi lavender terhadap intensitas dismenorea remaja putri MTsN 6 Kampar. Jenis penelitian ini adalah *Quasy Eksperimen dengan desain Penelitian Pre-Post Test Design*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari s/d Mei 2021 di MTsN 6 Kampar. Sampel penelitian ini berjumlah 20 orang yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji statistik *Mann Whitney* pada derajat kepercayaan 95%. Rata-rata intensitas dismenorea pada remaja putri yang diberikan akupresur adalah 2.40 (SD= 0,516) dan pada remaja putri yang diberikan aromaterapi lavender adalah 1,50 (SD= 0.527). Hasil penelitian didapatkan ada perbedaan efektivitas akupresur dan aromaterapi lavender terhadap intensitas dismenorea pada remaja putri dengan ( $p = 0.03$ ). Kesimpulan penelitian ini adalah akupresur lebih efektif mengurangi intensitas dismenorea. Saran penelitian agar petugas UKM (unit kesehatan madrasah) bekerja sama dengan puskesmas setempat untuk memberikan terapi edukasi kepada petugas UKM tentang terapi akupresur mengurangi dismenorea khususnya pada siswi MTsN 6 Kampar.

Kata Kunci : Perbedaan, Dismenorea, Akupresur, Aromaterapi Lavender  
Bacaan : 28 referensi (2011-2021)

**MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA  
HEALTH POLYTECHNIC OF MIDWIFERY OF HEALTH RIAU STUDY  
PROGRAM DIV MIDWIFERY**

**GRADUATING PAPER, MAY 2021**

**ELMIRA**

**THE DIFFERENCES IN THE EFFECTIVENESS OF ACUPRESSURE AND  
LAVENDER AROMATHERAPY TOWARDS DYSMENORRHEA INTENSITY IN  
ADOLESCENTS OF 6 KAMPAR MTSN PRINCIPLES IN 2021**

**xii + 54 pages + 3 tables + 2 charts + 12 attachments**

---

### **ABSTRACT**

One of the reproductive health problems of adolescent girls is dysmenorrhea. Indonesia has a prevalence of 64.25 % consisting of 54.89 % primary dysmenorrhea and 9.36 % secondary dysmenorrhea. One of the acupressure and lavender aromatherapy. The purpose of this study was to determine the difference between acupressure and lavender aromatherapy on the intensity of dysmenorrhea in adolescent girls at MTsN 6 Kampar. The type of this research is Quasy Experiment with Pre-Post Test Design Research design. This research was carried out from January to May 2021 at MTsN 6 Kampar. The sample of this study amounted to 20 people who were taken by purposive sampling technique. Data analysis used Mann Whitney statistical test at 95 % confidence level. The average intensity of dysmenorrhea in adolescent girls who were given acupressure was 2.40 (SD = 0.516) and in adolescent girls who were given lavender aromatherapy was 1.50 (SD = 0.527). The results showed that there was a difference in the effectiveness of acupressure and lavender aromatherapy on the intensity of dysmenorrhea in adolescent girls ( $p = 0.03$ ). The conclusion of this study is that acupressure is more effective in reducing the intensity of dysmenorrhea. Research suggestion are for UKM officers (Madrasah health units) to work together with local health centers to provide educational therapy to UKM officers about acupressure therapy to reduce dysmenorrhea, especially in students of MTsN 6 Kampar.

**Keywords : Difference, Dysmenorrhea, Acupressure, Lavender Aromatherapy**

Bibliography : 28 referensi (2011-2021).